

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya menginginkan keuntungan yang besar dengan mengeluarkan biaya yang kecil. Untuk memperoleh pengeluaran biaya yang kecil, perusahaan berusaha untuk meminimasi biaya – biaya yang akan timbul. Salah satu biaya yang timbul akibat sistem pengendalian persediaan yang kurang baik adalah terjadinya kekurangan maupun kelebihan barang di bagian penyimpanan. Oleh karena itu setiap perusahaan harus dapat menentukan jumlah dan waktu pemesanan yang tepat sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

PT. X merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi *office equipment & home furniture*. Perusahaan ini mendistribusikan produk yang dibelinya dari pemasok ke instansi pemerintah, universitas, sekolah, toko, dan konsumen langsung.

Proses pemesanan dari konsumen ke perusahaan yaitu dengan cara melakukan *purchase order* (PO) sejumlah permintaan yang diinginkan pada waktu yang telah disepakati. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan tersebut, maka perusahaan akan menanggung biaya *lost sales* dan apabila perusahaan melanggar kesepakatan batas waktu dan jumlah pengiriman pesanan dengan konsumen, maka perusahaan akan menanggung biaya *service penalty*. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan lamanya waktu penyimpanan produk – produk yang akan didistribusikan, karena semakin lama barang disimpan di dalam gudang maka semakin besar biaya simpan yang timbul. Adanya permintaan konsumen yang bersifat tidak pasti menyebabkan perusahaan sering mengalami kelebihan dan kekurangan barang sehingga perusahaan akan mengalami kerugian. Dengan demikian perusahaan perlu mengendalikan persediaan di gudang sehingga tidak terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan barang di gudang.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bagian Penyimpanan dan Pengiriman diketahui bahwa selama ini untuk memenuhi permintaan dari konsumen, perusahaan melakukan pemesanan ke pemasok dengan cara memesan langsung sebanyak pesanan yang diterima (*direct purchase*) dan terkadang pada pertengahan dan akhir tahun melakukan pembelian sebelum permintaan dari konsumen diterima (*pre – purchase*). Pemilik perusahaan ingin mengetahui cara pembelian yang lebih menguntungkan dari antara dua cara pembelian tersebut. Oleh karena itu penulis ingin membantu pemilik perusahaan di dalam pengkajian pengendalian persediaan dari kedua cara pembelian tersebut. Pengkajian pengendalian persediaan perusahaan diperoleh dari perhitungan biaya yang muncul seperti: biaya pembelian, biaya pemesanan, biaya simpan, biaya kekurangan persediaan, dan biaya denda keterlambatan pengiriman pesanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam cara pembelian *direct purchase* adalah harga beli tinggi, adanya resiko *lost sales*, dan adanya resiko keterlambatan pengiriman pesanan. Sementara itu, masalah yang diidentifikasi dalam cara pembelian *pre – purchase* adalah sulitnya menentukan ukuran pemesanan yang dapat menimbulkan biaya simpan dan biaya kekurangan persediaan. Untuk membantu pemilik perusahaan di dalam pengkajian pengendalian persediaan dari kedua cara pembelian, maka penulis melakukan perhitungan dari biaya – biaya yang muncul sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dan diterapkan oleh perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Adapun pembatasan masalah yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Data penjualan produk yang digunakan sebagai data aktual adalah data penjualan produk pada periode Januari sampai Desember 2011.
2. Data penjualan produk yang digunakan sebagai data peramalan adalah data penjualan produk pada periode Januari sampai Desember 2010.

Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Biaya – biaya yang terkait selama penelitian berlangsung dianggap konstan.
2. Pada peramalan, pola data permintaan masa lalu mengikuti pola data permintaan yang akan datang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain :

1. Apa kelebihan dan kekurangan cara pembelian *direct purchase*?
2. Metode peramalan permintaan apa yang digunakan di dalam menentukan ukuran pemesanan cara pembelian *pre – purchase*?
3. Apa kelebihan dan kekurangan cara pembelian *pre – purchase*?
4. Cara pembelian apa yang sebaiknya diterapkan dalam perusahaan?
5. Berapa besar keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan dengan menggunakan cara pembelian yang diusulkan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cara pembelian *direct purchase*.
2. Mengidentifikasi metode peramalan yang digunakan di dalam menentukan ukuran pemesanan cara pembelian *pre – purchase*.
3. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan cara pembelian *pre – purchase*.
4. Menentukan cara pembelian yang sebaiknya diterapkan dalam perusahaan.
5. Mengidentifikasi besar keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan dengan menggunakan cara pembelian yang diusulkan.

Adapun manfaat penelitian yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh cara pembelian yang tepat sehingga dapat diterapkan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian di dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan, identifikasi masalah dari penelitian, pembatasan masalah dari penelitian, perumusan masalah dari penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori – teori yang mendukung sebagai dasar atau acuan di dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan langkah-langkah proses penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga kesimpulan penelitian yang dibuat dalam bentuk bagan alir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai data – data yang dikumpulkan untuk membantu dalam melakukan pengolahan data.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini diuraikan pengolahan data dari penelitian yang selanjutnya dianalisis berdasarkan tujuan dari penelitian.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis dengan menjawab perumusan masalah yang telah diuraikan, serta memberikan saran yang dapat diterapkan oleh perusahaan.